

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Anjar Tri Astuti

Akademi Kebidanan Pelamonia

Abstrak

Berdasarkan data di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2015, tercatat kejadian Preeklamsia sebanyak 80 orang dari 2521 ibu hamil. Tahun 2016 sebanyak 82 kasus dari 1426 ibu hamil, Data terakhir dari bulan Maret sampai Mei 2017 tercatat kejadian Preeklamsia sebanyak 27 orang dari 92 ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur ibu, paritas dan pemeriksaan ANC dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional study, Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar dari bulan Maret sampai Mei 2017 sebanyak 92 orang dan sampel pada penelitian ini sebanyak 92 orang dengan menggunakan tehnik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk umur kehamilan diperoleh nilai $P=0.033 > \alpha=0.050$ artinya ada hubungan antara umur kehamilan terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, untuk variabel paritas di peroleh nilai $P=0.001 > \alpha=0.050$ artinya ada hubungan paritas terhadap kejadian preeklamsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, untuk variabel pemeriksaan ANC di peroleh nilai $P=0.436 > \alpha=0.050$ artinya tidak ada hubungan pemeriksaan ANC terhadap kejadian preeklamsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Kesimpulan dari ketiga variabel umur, paritas dan pemeriksaan ANC hanya umur dan paritas yang memiliki hubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar sehingga diharapkan kepada ibu agar lebih intensif memeriksakan kehamilannya demi mencegah secara dini terjadinya preeklamsia.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Pemeriksaan ANC, Preeklamsia.

Pendahuluan

Kehamilan adalah masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari haid pertama haid terakhir. Kehamilan di bagi menjadi 3 triwulan pertama di mulai sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan ke-4 sampai ke-6, triwulan ketiga dari bulan ke-7 sampai 9 bulan (Ratna Dewi Pudiastuti, 2012).

Menurut Rustam Muctar, 1998. Preeklamsia merupakan Salah satu gangguan dalam kehamilan adalah Preeklamsia merupakan sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema, dan *proteinuria* tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vaskuler atau hipertensi sebelumnya, sedangkan gejalanya biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih (Icesmi Sukarni k, 2013).

Laporan tahunan Dinas kesehatan Kota Padang pada tahun 2014 dari 561 orang ibu hamil yang di rawat inap di instalasi rawat inap obstetric dari hasil penelitian Dien (2015) RSUP. DR. M. Djamil Padang, di dapatkan ibu hamil yang mengalami preeklamsia 112 orang

(20,14%) dari 561 orang ibu hamil yang di rawat inap (Dien, 2015).

Dari hasil penelitian Devi (2014) di wilayah kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Antara *Diabetes mellitus* pada ibu hamil dengan kejadian preeklamsia dari 62 ibu hamil, di dapatkan 29 ibu hamil dengan *Diabetes mellitus* mengalami preeklamsia (Devi, 2014).

Laporan berdasarkan hasil penelitian Patricia (2016) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Dengan distribusi penderita preeklamsia berdasarkan status gizi pada ibu hamil, di dapatkan dari 162 ibu hamil di temukan bahwa ibu hamil yang mengalami preeklamsia sebanyak 90 orang ibu hamil (Patricia, 2016).

Kematian dan kesakitan ibu merupakan masalah kesehatan yang serius di Negara berkembang. Menurut *World health organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa. Di beberpa Negara yang memilki AKI cukup tinggi termasuk Negara Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa dengan faktor utama penyebab kematian ibu hamil adalah preeklamsia (59,33%) (Dien, 2014).

Data yang diperoleh dari RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2015 terdapat 2521 ibu hamil yang mengalami preeklamsia 80 orang, tahun 2016 terdapat 1426 ibu hamil dan yang terdiagnosa preeklamsia sebanyak 82 orang. Data diperoleh dari *Medical Record* RSKDIA Siti Fatimah Makassar Januari s.d Desember tahun 2015, sebanyak 80 orang ibu hamil yang mengalami preeklamsia (Rekam Medik, Diakses tanggal 16 Mei 2017).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan adalah jenis penelitian analitik dengan jenis penelitian *cross sectional Study*.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar sebanyak 92 orang dari

bulan Maret sampai Mei 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2017.

Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling* yaitu pengambilan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*Total Sampling*" yaitu pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi dalam penelitian.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data di rekam medik, Sehingga data yang diperoleh adalah data sekunder Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05(95%)

Hasil

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Umur Ibu	n	%
Resiko rendah	46	50.0
Resiko tinggi	46	50.0
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder 2017*

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur resiko rendah pada umur 20-35 tahun sebanyak

46 orang (50.0%) dan resiko tinggi pada umur <20 dan >35 tahun sebanyak 46 Orang (50.0%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pendidikan	n	%
SD	8	8.7
SMP	27	29.3
SMA	49	53.3
Sarjana	8	8.7
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder 2017*

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat

SMA 49 orang (53.3%) dan terendah pada tingkat pendidikan SD 8 (8.7%) dan Sarjana 8 orang (8.7%).

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan pekerjaan Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Pekerjaan Ibu	n	%
IRT	58	63.0
buruh harian	4	4.3
karyawan swasta	20	21.7
Sarjana	10	10.9
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder* 2017

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan (63.0%) dan terendah pada buruh harian 4 orang (4.3%).
bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak pada IRT 58 orang

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Diagnosa Preeklampsia Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Diagnosa Preeklampsia	n	%
Tidak terdiagnosa preeklampsia	65	70.7
Terdiagnosa Preeklampsia	27	29.3
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder* 2017

Tabel 4 Menunjukkan distribusi sebanyak 27 orang (29.3%) dan yang tidak terdiagnosa Preeklampsia sebanyak 65 orang (70.7%).
Responden yang terdiagnosa preeklampsia

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Umur	n	%
Resiko rendah	46	50.0
Resiko tinggi	46	50.0
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder* 2017

Tabel 5 Menunjukkan bahwa 46 orang (50.0%) dan resiko tinggi pada umur <20 dan >35 tahun sebanyak 46 Orang (50.0%).
karakteristik responden berdasarkan umur resiko rendah pada umur 20-35 tahun sebanyak

Tabel 6
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Paritas	n	%
Resiko tinggi	44	47.8
Resiko rendah	48	52.2
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder* 2017

Tabel 6 Menunjukkan bahwa dari 92 (47.8%), dan 48 orang (52.2%) yang memiliki ibu, yang memiliki resiko tinggi 44 orang resiko rendah.

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan ANC di RSKDIA Siti Fatimah
Makassar Tahun 2017

Pemeriksaan ANC	n	%
Lengkap	55	59.8
Tidak lengkap	37	40.2
Total	92	100.0

Sumber : *Data sekunder 2017*

Tabel 7 Menunjukkan bahwa dari 92 orang mengalami Preeklampsia terdapat 55 orang (59.8%) pada ibu dengan Pemeriksaan

antenatal care lengkap dan 37 orang (40.2%) terjadi pada ibu yang pemeriksaan *antenatal care* tidak lengkap.

Tabel 8
Analisis Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Umur Ibu	Diagnosa				Total		<i>p</i>
	Terdiagnosis Preeklampsia		Tidak terdiagnosis Preeklampsia				
	n	%	n	%	n	%	
Resiko rendah	18	39.1	28	60.9	46	50.0	0.033
Resiko tinggi	9	19.6	37	80.4	46	50.0	
Total	27	29.3	65	70.7	92	100.0	

Sumber : *Data sekunder 2017*

Tabel 8 Menunjukkan hasil analisis hubungan antara umur dengan Preeklampsia. Responden yang terdiagnosis Preeklampsia dengan resiko rendah sebanyak 18 orang (39.1%), responden pada resiko tinggi

sebanyak 9 orang (19.6%). Sedangkan responden yang tidak terdiagnosa preeklamsia resiko rendah sebanyak 28 orang (60.9%), responden pada resiko tinggi sebanyak 37 orang (80.4%).

Tabel 9
Analisis Hubungan Paritas Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Paritas	Diagnosis				Total		p
	Terdiagnosis Preeklampsia		Tidak terdiagnosis Preeklampsia				
	n	%	n	%	n	%	
Resiko rendah	21	43.8	27	56.2	48	52.2	0.001
Resiko tinggi	6	13.6	38	86.4	44	47.8	
Total	27	29.3	65	70.7	92	100.0	

Sumber : *Data sekunder*

Tabel 9 Menunjukkan hasil analisis hubungan antara paritas ibu dengan preeklampsia. Responden yang memiliki resiko tinggi yang terdiagnosis preeklampsia sebanyak 6 orang (13.6%) dan yang tidak terdiagnosis Preeklampsia sebanyak 38 orang

(86.4%). Sedangkan responden dengan resiko rendah yang terdiagnosis Preeklampsia sebanyak 21 orang (43.8%) dan yang tidak terdiagnosis Preeklampsia sebanyak 27 orang (56.2%).

Tabel 10
Analisis Hubungan Pemeriksaan ANC Ibu Dengan Kejadian Preeklampsia
di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017

Pemeriksaan ANC	Diagnosis				Total		P
	Terdiagnosis Preeklampsia		Tidak terdiagnosis preekelampsia				
	n	%	n	%	n	%	
Lengkap	17	30.9	38	69.1	55	59.8	0.436
Tidak legkap	10	27.0	27	73.0	37	40.2	
Total	27	29.3	65	70.7	92	100.0	

Sumber : Data sekunder

Tabel 10 Menunjukkan hasil analisis hubungan antara Pemeriksaan ANC dengan Preeklampsia. Responden dengan Pemeriksaan ANC lengkap yang terdiagnosis preeklampsia sebanyak 17 orang (30.9%) dan yang tidak terdiagnosis preeklampsia sebanyak 38 orang (69.1%). Sedangkan responden dengan Pemeriksaan ANC tidak lengkap yang terdiagnosis preeklampsia sebanyak 10 orang (27.0%) dan yang tidak terdiagnosis preeklampsia sebanyak 27 orang (73.0%)

Pembahasan

Hubungan Umur Ibu dengan Preeklampsia

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p (0.033) $< \alpha$ (0.050), maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan preeklampsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa walaupun umur ibu berisiko mengalami preeklampsia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi (2014), di Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, hasil analisis antara umur ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di peroleh dari 43 ibu hamil dengan usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) yang mengalami preeklampsia berat yaitu 32 orang (74.4%) dan yang mengalami preeklampsia ringan 11 orang (25.6%), sedangkan dari 19 ibu hamil dengan sianya tidak berisiko yang mengalami preeklampsia ringan sebanyak 16 orang (84.2%) dan yang mengalami preeklampsia berat 3 orang (15.8%). Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian preeklampsia menggunakan uji *chi-square* diperoleh $P=0.000 < \alpha=0.050$, yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima artinya ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

Hubungan Paritas Ibu dengan Preeklampsia

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p (0.001) $< \alpha$ (0.050), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian preeklampsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin berisiko paritas ibu maka peluang terjadinya preeklampsia semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiani (2013), di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur, hasil analisis ntara hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia ada ibu hamil, responden berisiko yang terjadi preeklampsia 18 (32.7%) dan yang tidak berisiko 5 (9.8%). Sedang responden yang tidak terjadi preeklampsia pada berisiko 37 (67.3%), yang tidak berisiko 46 (90.2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P=0.009 < \alpha=0.050$. artinya H_0 ditolak dan H_a di terima, Artinya bahwa ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian preeklampsia.

Hubungan Pemeriksaan ANC Ibu dengan Preeklampsia

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p (0.436) $> \alpha$ (0.050), maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara Pemeriksaan ANC ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin berisiko pemeriksaan ANC ibu, semakin besar kemungkinan untuk terkena preeklampsia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tigor (2016), di Poli KIA RSU Anutapura Palu, hasil analisis hubungan antara pemeriksaan ANC dengan kejadian

preeklamsia, diperoleh bahwa ada sebanyak 11 responden (45.8%) dan non preeklamsia 13 (54.2%). Sedangkan responden kurang baik kejadian preeklamsia 6 (31.6%), dan non preeklamsia sebanyak 13 (68.4%). Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0.813 > \alpha=0.050$ maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pemeriksaan ANC dengan kejadian preeklamsia.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2017, dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar p (0.001). Ada hubungan antara umur dengan kejadian preeklamsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar p (0.033). Tidak ada hubungan antara pemeriksaan ANC dengan kejadian preeklamsia di RSKDIA Siti Fatimah Makassar p (0.436).

Saran

Meningkatkan penyuluhan yang baik. Baik secara personal maupun kelompok terkait penyulit yang akan timbul dalam kehamilan, Sehingga dapat menambah pengetahuan ibu tentang preeklamsia khususnya bagi ibu yang berpendidikan rendah. Mengharapkan Melakukan kunjungan *antenatal* secara rutin terhadap ibu hamil dengan cara memeriksakan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan terkait kejadian preeklamsia bisa menggunakan faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti kehamilan ganda/kembar, riwayat kehamilan, riwayat keturunan, status gizi, riwayat hipertensi dan kecemasan pada ibu hamil ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Adis, 2012. *Asuhan Kebidan Pada Kehamilan Dalam Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Aziz, 2014. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba medika.
- Devi Kurniasari, 2015. *Hubungan Usia, Paritas Dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, Jurnal*

Kesehatan Holistik, vol 9, No 3, Juli 2015 : 142-150.

- Dien (2015) *Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSUP DR. M Djamil Padang Jurnal Kesehatan Andalas.*(<http://jurnal.fkm.unad.ac.id/index.Php/jkma>). e-ISSN 2442-6725.
- Dr. Hasdianah Hasan Rohan, MSi dkk, 2013 *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Icesmi Sukarni K, 2013 Margareth ZH. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Dilengkapi Dengan Patologi* Nuhamedika@gmail.com- Nuhamedika@yahoo.com. Yogyakarta : Nuha Medika
- JPHIEGO, 2010. *Konsep Paritas Atau Partus.* repository.usu.ac.id/bitstream/handle.
- Manuaba, I.B.G., 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Mardiani Nivita Rahayuti, Neli Husniawati, 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Preeklamsia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur, Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(3); September 2016.
- Marmi, A. Retno Murti Suryaningsih, Ery Fatmawati, 2011, pustakapelajar@yahoo.com Buku *Asuhan Kebidanan Patologi*, Yogyakarta 55167 : Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A, dkk 2012. *Asuhan Kegawat Daruratan Dalam Kebidanan*, , Jakarta : Trans info media
- Murphy, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa kehamilan*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nita Norma D - Mustika Dwi S, 2013, *Buku Asuhan Kebidanan : Patologi Teori Dan Tinjauan Kasus*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Patricia C. Warouw, dkk, 2016, *Karakteristik Preeklamsia Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, Jurnal e-clinic (eCI)*, volume 4, nomor 1, Januari-Juni 2016.
- Ratna Dewi Pudiastuti, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rochjati, 2011. *Pelayanan Kesehatan Dalam Kehamilan*. Jakarta : Pt. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Pp 258-275.

- Ruqiyah, Yeyen. 2013. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan. Volume Pertama*. Jakarta: Trans Info Media
- Ruswana, 2013. *Ibu Hamil Resiko Tinggi*[Http://Medicastore.Com/Penyakit569kehamilan_Resiko Tinggi.Html/](http://Medicastore.Com/Penyakit569kehamilan_ResikoTinggi.Html/).
- Serri Hutahaen, 2013. *Perawatan Antenatal*. Jakarta : Salemba Medika 2013.
- Suwanti, 2012. *Preeklamsia dan Eklampsia Dalam Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika
- Tigor 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RSUD Anutapura Palu*, *Jurnal Kesehatan Tadulako* vol. 2 No.1, Januari 2016 : 1-75
- Williams 2012. *Buku Kedokteran Obstetri Cunningham leveno bloom hauth rouse spong*. Edisi 2, Vol 2 Jakarta: EGC.
- Yeyeh, dkk, 2012. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta : CV. Trans Info Media.